

## **PENGARUH *ROLE CONFLICT* TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA PERAWAT RUMAH SAKIT TINGKAT III dr. REKSODIWIRYO PADANG DENGAN *WORK FAMILY CONFLICT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

*Fitria Hariningsih, Rini Sariant, i Thamrin*  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang  
Email: [fitriahariningsih96@gmail.com](mailto:fitriahariningsih96@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of Role Conflict on nurse job satisfaction with work family conflict as a mediating variable. The variables of this study include role conflict, job satisfaction and work family conflict. This research is a quantitative explanatory study. This study reaches out to inpatient nurses who are married RS Level III Dr. Reksodiwiryo Padang with a total sample of 70 nurses. The sample was obtained by the total sampling method. Data was obtained directly through respondents using a questionnaire. Data analysis includes descriptive analysis and inductive analysis which is used using SPSS.16. this study showed role conflict had a positive and significant effect on work family conflict, work family conflict had a negative and significant effect on job satisfaction and role conflict had a significant negative effect on nurse job satisfaction through work family conflict as a mediation variable. Role conflict cannot directly influence work satisfaction but must work through conflict family.*

**Keywords:** *Conflict Role, Job Satisfaction, Work Family Conflict*

### **PENDAHULUAN**

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk lembaga yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan, dalam pelayanan kesehatan terdapat dua jenis pelayanan kepada masyarakat yaitu, pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik dan kesehatan, sedangkan pelayanan administrasi terfokus pada pengaturan administrasi pasien rumah sakit di luar pelayanan medis. Dalam organisasi rumah sakit, perawat merupakan komponen penting dan sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya pelayanan rumah sakit, di samping tenaga medis lainnya. Baik dalam pelayanan rumah sakit juga dapat dilihat dari pelayanan instalasi rawat inap yang mana perawat dalam instalasi rawat inap memiliki tanggung jawab tinggi dalam membuat pelayanan sehingga perawat sebagai peranan lebih di rumah sakit. Seorang perawat yang sudah menikah maupun yang belum juga sering dihadapkan dengan peranan sebagai pejabat struktural, peranan di keluarga serta peranan di masyarakat. Hal tersebut dapat menjadikan suatu konflik peran (*role conflict*). Perawat sangat rentan terhadap stress pekerjaan, khususnya pada peran mereka. Selain mengurus pasien yang suka menuntut, mereka juga berhadapan dengan dokter. Dua penyebab stres tersebut sering menjadi alasan mengapa perawat seringkali merasa kelebihan beban kerja, ataupun merasa kurang dihargai. Selain dua penyebab tersebut perawat instalasi rawat inap juga memiliki tanggung jawab pekerjaan yang lain seperti, kegiatan rutin yang dilakukan rumah sakit setiap bulannya perawat instalasi rawat inap memiliki peran sebagai panitia pelaksanaan kegiatan tersebut dan perawat juga memiliki peran struktural misalnya menjadi pejabat struktural dirumah sakit.

Perbedaan paran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dari konsep tersebut masyarakat berfokus pada sifat tertentu yang melekat pada laki-laki dan perempuan, misalnya laki-laki di identifikasikan dengan sifat keras, kuat dan erasional sedangkan perempuan dikatakan lembut, lemah dan emosional. Menurut James.S dan Jhon Andy (2003) menjelaskan bahwa konsep perbedaan laki-laki dan perempuan yang bersifat sosial, kultural, berbeda dari satu lingkungan ke lingkungan yang lain, dari kurun waktu yang lain. Laki-laki diharapkan menjadi sosok kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah sedangkan perempuan bertugas dengan urusan domestik seperti mengelola rumah tangga dan mengurus anak.

Penelitian ini dilakukan pada perawat di instalasai rawat inap Rumah Sakit Tingkat III (RST) dr. Reksodiwiryo padang. Rumah Sakit Tingkat III (RST) dr. Reksodiwiryo merupakan salah satu rumah sakit yang melaksanakan pelayanan kesehatan secara parnipura dan rumah sakit dengan peralatan medis tergolong lengkap di wilayah sumatera barat. Pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Tingkat III (RST) dr. Reksodiwiryo padang

*Pengaruh Role Conflict Terhadap Kepuasan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Tingkat Iii Dr. Reksodiwiryo  
Padang Dengan Work Family Conflict Sebagai Variabel Mediasi*

perawat merupakan salah satu bagian terpenting dalam pemberian layanan kesehatan. Maka dari itu diperlukan perawat yang memiliki kepuasan kerja tinggi, karena perawat perawat yang puas adalah perawat yang memberikan layanan terbaik bagi para pasien.

Peran ganda dari perawat yang harus membagi waktu antara pekerjaan dan waktu pribadi atau keluarga yang mana mengakibatkan menurunnya kinerja perawat saat bekerja, ditambah lagi perasaan stress, perasaan jenuh akan sifat pekerjaan yang monoton menjadi permasalahan banyak perawat. Peran dalam pekerjaan berhubungan dengan tekanan yang timbul dari beban kerja yang berlebihan dan waktu yang dibutuhkan, misalnya pekerjaan yang harus segera diselesaikan konflik antar-peran yang diakibatkannya dari tekanan peran yang saling bertentangan antara pekerjaan dan keluarga Greenhaus & Beutell (1985). Berdasarkan penjelasan di atas, pekerjaan dan keluarga merupakan hal yang sangat penting dan saling terkait. Akan tetapi, menjalankan kedua peran tersebut sangat sulit sehingga dapat menimbulkan suatu konflik yang disebut dengan *work family conflict*. Hammonds (1996). Jika sudah terjadi konflik peran atau stress dan aktivitas terganggu sehingga terjadi *work family conflict* maka kinerja perawat tersebut akan menurun dan akan timbul rasa tidak puas terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Dari uraian dan fenomena – fenomena yang penulis temukan pada perawat Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Role Conflict Terhadap Kepuasan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Tingkat III dr.Reksodiwiryono Dengan Work Family Conflict Sebagai Variabel Mediasi”**

#### METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah kausatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab – akibat dari suatu fenomena atau pemecahan masalah yang diteliti untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel-variabel bebasterdhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di RS. Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang yang berlokasi di Jl. Ganting Parak Gadang Kota Padang Sumatera Barat. Populasi penelitian ini adalah perawat rawat inap yang sudah menikah berjumlah 70 perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puposive Sampling*. Teknik tersebut dipilih karena peneliti mempunyai kriteria tersendiri dalam menentukan sampel yakni perawat yang sudah menikah dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang ditanyakan dengan *total sampling*. Penelitian ini memperoleh data primer secara langsung melalui oenyebaran angket kepada responden. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara seperti dokumen serta arsip yang dimiliki oleh rumah sakit.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh *Role Conflict* (X) Terhadap *Work Family Conflict* (M)

**Tabel 3. Hasil Analisis Pengaruh *Role Conflict* (X) Terhadap *Work Family Conflict* (M)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 <sup>a</sup>	.062	.048	9.28246

Sumber :Hasli Olahan Data Dengan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 3dapat dilihat nilai *R Square* yang didapatkan adalah 0,062 artinya kontribusi variabel *role conflict* terhadap *work family conflict* perawat rawat inap Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang adalah 6,2% sedangkan 93,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Pengaruh *Role Conflict* (X) Terhadap *Work Family Conflict* (M)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.883	9.874		4.140	.000
	rc	.741	.351	.248	2.114	.038

Sumber :Hasli Olahan Data Dengan SPSS, 2018

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *role conflict* berpengaruh positif terhadap *work family conflict* pada perawat rawat inap Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang. Berdasarkan tabel 20 diperoleh koefisien regresi pada hubungan *role conflict* terhadap *work family conflict* sebesar 741 dan t hitung sebesar 2.114 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,038 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *role conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work family conflict* pada perawat rawat inap Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang.

**Analisis Regresi Pengaruh *Role Conflict* (X) Terhadap Kepuasan Kerja (Y) Dengan *Work Family Conflict* Sebagai Variabel Mediasi (M)**

Pada tahap ini merupakan pengujian untuk persamaan ketiga yaitu melihat dan menguji pengaruh *role conflict* terhadap kepuasan kerja dengan *work family conflict* sebagai variabel mediasi. Teknik analisis data yang digunakan pada tahap ini yaitu metode kausal step.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Pengaruh *Role Conflict* (X) Terhadap Kepuasan Kerja (Y) Dengan *Work Family Conflict* Sebagai Variabel mediasi (M)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.097	8.61564

Sumber :Hasli Olahan Data Dengan SPSS, 2018

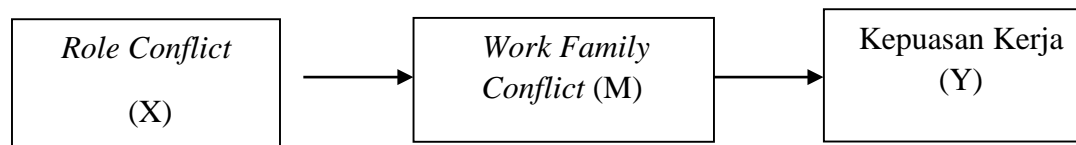
Dari tabel 5 tersebut dapat dilihat nilai *R Square* 0.137 artinya kontribusi variabel *role conflict* dan *work family conflict* terhadap terhadap kepuasan kerja perawat rawat inap Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang, adalah 13,7% sedangkan 86,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Pengaruh *Role Conflict* (X) Terhadap Kepuasan Kerja Dengan *Work Family Conflict* Sebagai Variabel Mediasi (M)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	108.131	10.255		10.544	.000
	rc	-.570	.336	-.200	-1.695	.095
	wfc	-.231	.113	-.242	-2.048	.044

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 6 diperoleh koefisien regresi pada hubungan *work family conflict* terhadap kepuasan kerja sebesar -0.231 dan t hitung sebesar -2.048 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.044 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh signifikan negatif terhadap kepuasan kerja perawat, dan hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan hasil analisis pada *model summary* dan *coefficients* maka dapat dibuat model hasil analisis sebagaiberikut :



### Uji Deteksi Mediasi

Analisis regresi variabel mediasi dengan metode *product of coefficient* atau sering disebut dengan uji Sobel, dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung *role conflict* (X) terhadap kepuasan kerja (Y) dengan *work family conflict* (M) sebagai variabel mediasi. Uji signifikansi pengaruh tidak langsung (ab) dilakukan berdasarkan rasio antara koefisien (ab) dengan *standard error* yang akan menghasilkan nilai t statistic. Untuk menghitung *standard error* ab digunakan rumus sebagaiberikut (Suliyanto, 2011:198)

Berdasarkan perhitungan nilai z hitung diperoleh sebesar 0,96551 ini lebih besar dibandingkan dengan nilai z tabel yaitu 0,3289 dengan tingkat signifikansi 0.05 . Jika nilai z hitung lebih besar dari nilai z tabel, maka dapat disimpulkan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Suliyanto, 2011:199).Hal ini menunjukkan bahwa *work family conflict* dinyatakan memediasi hubungan antara *role conflict* dengan kepuasan kerja secara signifikan.

### SIMPULAN

Berdasarkan pendahuluan, kajian teori,dan pengolahan data serta pembahasan terkait hasil pengolahan data yang telah dikaji pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *role conflict* terhadap *work family conflict* pada Perawat Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryo Padang. Hal ini menunjukkan adanya *role conflict* yang tinggi dari perawat sehingga perawat mengalami *work family conflict*.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *work family conflict* dan kepuasan kerja Perawat

*Pengaruh Role Conflict Terhadap Kepuasan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Tingkat Iii Dr. Reksodiwiryo Padang Dengan Work Family Conflict Sebagai Variabel Mediasi*

Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang. Hal ini menunjukkan adanya work family conflict yang tinggi sehingga perawat merasa ada tekanan lain dalam melakukan pekerjaannya yang dapat menimbulkan kepuasan kerja menurun.

3. Role conflict tidak mampu memperngaruhi kepuasan kerja secara langsung, namun harus melalui work family conflict.
4. Work family conflict memediasi secara full dan signifikan hubungan antara role conflict terhadap kepuasan kerja.

**Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:**

1. Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang perlu memperhatikan kepuasan kerja perawat, untuk memperhatikannya pihak Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang dengan melihat tingkat *role conflict* yang dialami perawat karena *role conflict* dalam kategori konflik interrole berada pada kategori tinggi. Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang dapat memberikan konseling tentang pemahaman bagaimana mengatur emosional dalam mengatasi tekanan-tekanan yang berbeda dari berbagai pihak.
2. Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang untuk dapat mengantisipasi *work family conflict* dengan memperhatikan *role conflict* perawat terutama pada pemahaman konflik interrole yang dalam kategori tinggi. Pihak Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang dapat memberikan konseling untuk memberikan pemahaman tentang *role conflict* untuk diri sendiri maupun dalam memahami tekanan-tekanan yang timbul dari berbagai pihak.
3. Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang untuk dapat memperhatikan kepuasan kerja pada perawat dengan memperhatikan tingkat *work family conflict* pada perawat. Pihak Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryono Padang dapat membuat pekerjaan yang sesuai dengan waktu dan pembagian tugas, dan selalu mendengarkan saran dan masukan dari para perawat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anandiyas Khoirunnisa Retnaningrum dan Mochamad Al Musadieuq. 2016. *Pengaruh Work Family Conflict Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja (studi Pada Perawat Wanita RSUD Wonosari Yogyakarta)*. Universitas Brawijaya. Vol.36.No.1.
- Beutell, Nicholas and Witting-berman Ursula.1999.Predictors Of Work Family And Satisfaction With Family, Job, Career, And Life. *Journal of Organizational Behavior*.Vol.85 Hal.893-903
- Edy Sutrisno.2009.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Greenhaus, J. and Beutell, N. (1985). 'Sources of conflict between work and family roles', *Academy of Management Review, Journal of Organizational Behavior* .vol10 (1), 76-88.
- Hallin Qu and Zhao, Xinyuan.2011.Employees Work Family Conflict Moderating Life and Job Satisfaction. *Journal of bussines research*.Vol. 65. Hal. 22 – 28
- Ika Wulandari .2016. *Pengaruh Role Of Conflict dan Role Of Ambiguity Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Perawat RSUD BAGAS WARAS KLATEN*. Vol. 10. No.
- James S. Boles, Jhon Andy Wood and Julie Jhonson.2003.Interrelationship of Role Conflict, Role Ambiguity, and Work Family Conflict With Different Facets of Job Satisfaction and the Moderating Effects of Gender. *Journal of personal selling and managemen* .Vol. 23. No. 2
- Jesse s. Michell, lindsey m. Kotrba, jacqueline k. Mitchelson, malissa a. Clark and boris b. Baltes. 2010. Antecedents of work–family conflict: A meta-analytic review. *Journal of Organizational Behavior*. Vol. 32

- John See. 2005. *Managing Organization in a Global Economy an Intercultural Perspective*. Thomson : *Journal of Organizational Behavior*.
- Juliansyah Noor.(2013). *Penelitian Ilmu majemen*. Jakarta: Kencana
- Kahn, R. L., Wolfe, D. M., Quinn, R., Snoek, J. D., & Rosenthal, R. A. Organizational stress. *New York: Wiley*, 1964.
- Linda, T. T., dan Daniel C. Ganster.1995.Impact Of Family-Supportive Work Variables On Work-Family Conflict and Strain : A Control Perspective : *journal of Applied Psychology*. Vol. 80 No. 1, 6-15
- Michael, Mattson, Robert Konopaske, Jhon M, Ivancevich.(2006). *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Nur Indriantoro.1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*.Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, M.Si. 2009. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : kencana prenamedia.
- Rizkihidayatullah. 2012. *Pengaruh role conflict terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Malang*. Vol.65.
- Samuel Bacharach, B, Peter Bamberger, and Sharon Conley.1991.Work Home Conflict among nurses and engineers: mediating the impact of role stress on burnout and satisfaction at work. *Journal of Organizational Behavior*, Vol. **12**, pp. 39–53.
- Suliyanto. 2001. *Metodologi Penelitian*.Jakarta ; Erlangga.
- Thomas, Linda Thiede and Daniel C. Ganster.1995.Impact of Family Supportive Work Variables on Work Family Conflict and Strain: A Control Perspective. *American Psychological*. Vol. 80 No. 1 Hal. 6-15
- Uma Sekaran. 2006. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat